

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD

Nadila Ulva¹⁾, Syafri Ahmad²⁾

¹⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

²⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail : ulvanadila03@gmail.com¹⁾, syafriahmad95@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV Sekolah Dasar. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian PTK menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dimana penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV B SDN 13 Batu Gadang Padang berjumlah 29 orang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan: a) RPP siklus I 86%, siklus II 94,4% b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I 82,5%, siklus II 95% c) Pelaksanaan pada aspek siswa siklus I 85%, siklus II 96,4% d) hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,24, siklus II 83,32. Dengan demikian metode *Problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV B SDN 13 Batu Gadang Padang.

Kata kunci: Model *problem based learning*, Peningkatan hasil belajar, tematik terpadu

Improvement of Student Learning Outcomes Using PBL Model On Integrated Thematic Learning In Grade IV Elementary School

Abstract

The purpose of this research is to describe the planning, implementation and improvement learning outcomes of students using a problem based learning model in integrated thematic learning in grade IV Elementary School. In this study applying the type of PTK research uses qualitative and quantitative approaches. Where this research was conducted on class IV B SDN 13 Batu Gadang Padang totaling 29 people consisting of 17 male students and 12 female students. The results of the study showed: a). RPP I cycle 86%, cycle II 94,4% b) Implementation on aspects of the teacher the first cycle 82,5%, cycle second 95% c) Implementation on aspects of learners I cycle 85%, cycle II 96,4% d) Learning outcomes students in first cycle obtains an average score of 72,24, cycle II 83,32. So that, the problem based learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV B SDN 13 Batu Gadang Padang.

Keyword: *Problem based learning model, improved learning outcomes, integrated thematic*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 disusun dan dikembangkan dengan pemikiran semakin kompleksnya tantangan zaman yang semakin maju. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara terpadu. Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 (dalam Majid, 2014:28) yang menyatakan bahwa “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai standar nasional yang telah disepakati”.

Pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pemetaan tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2015) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna”.

Pada pelaksanaan pembelajaran

tematik ini sendiri mengalami beberapa permasalahan. Misalnya saja dapat dilihat pada jurnal Iasha (2018) permasalahan yang muncul yaitu: 1) Saat guru melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu masih terlihat pemisah dalam pemisahan muatan pembelajarannya. 2) Guru cenderung lebih aktif dibandingkan peserta didik. 3) Proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik tidak terlihat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis saat observasi di Kelas IV B Negeri 13 Batu Gadang dalam rentang waktu 11-15 November 2019. Observasi dilakukan pada kelas IV B pada Tema 4 “Berbagai Pekerjaan” Subtema 3 “Pekerjaan Orang Tuaku” terlihat beberapa masalah baik dari segi guru maupun dari segi peserta didik yang dibelajarkan itu sendiri. Masalah yang nampak dari sisi guru yaitu : Guru belum menghadapkan peserta didik pada masalah dunia nyata, guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa melatih daya pikir peserta didik, kurangnya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered), kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu agar peserta

didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan, RPP yang digunakan oleh guru masih kurang sesuai dengan yang diharapkan, karena langkah-langkah yang terdapat dalam rpp kurang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Sehingga nampak pula masalah yang muncul dari sisi peserta didik, yakni: Peserta didik belum diarahkan untuk dapat mempunyai kemampuan memecahkan masalah secara aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan peserta didik masih kebingungan dalam menyelesaikan masalah tersebut, peserta didik belum terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, peserta didik dalam pembelajaran hanya menggunakan sumber yang terbatas pada penjelasan buku guru dan buku siswa, sedangkan sumber-sumber belajar lain seperti media pembelajaran masih jarang dioptimalkan dalam penggunaannya, peserta didik kurang aktif karena terbiasa menerima penyampaian

materi saja, peserta didik sulit mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tertulis maupun lisan karena kesempatan peserta didik untuk berfikir menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari belum maksimal, peserta didik sulit untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat karena belum paham dengan materi pembelajaran, peserta didik belum sepenuhnya dilibatkan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada pembelajaran, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga kurang meningkatnya keaktifan, kreativitas serta keterampilan peserta didik.

Melihat permasalahan tersebut, model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan adalah model *problem based learning*. Model *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah, permasalahan yang diangkat merupakan masalah yang terjadi dilingkungan peserta didik, sehingga peserta didik dapat menggali pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah

(Ngalimun:2014).

Sedangkan Fathurrohman (2015:113) model *problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa kelebihan, Adapun Menurut Mudlofir (2017:77) yang menjadi kelebihannya, yaitu: (1) Pemecahan masalah dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk menemukan serta mengembangkan pengetahuan baru (2) pemecahan masalah dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis, inovatif, serta meningkatkan motivasi dari dalam diri peserta didik untuk belajar mengembangkan kemampuan mereka serta menyesuaikan dengan pengetahuan yang baru; (3) pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia nyata; (4) pemecahan masalah dapat mendorong peserta didik untuk belajar sepanjang hayat; (5)

pemecahan masalah tidak hanya memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa belajar tidak tergantung pada kehadiran guru namun tergantung pada motivasi intrinsik peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara khusus yaitu, bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kelas IV SDN 13 Batu Gadang Padang.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Arikunto (2015), penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan

untuk mengkaji secara kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Subyantoro (2019:13) Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Secara garis besar ada empat tahapan yang dilalui, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan dan 4) Refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 13 Batu Gadang Padang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. siklus I pertemuan 1 yaitu Kamis, 27 Februari 2020 Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 dan siklus I pertemuan 2 pada hari Kamis, 5 Maret 2020 yaitu Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat

Tinggalku) pembelajaran 3 sedangkan siklus II terdiri dari 1 pertemuan yaitu rabu, 11 Maret 2020 pada Tema 8 Subtema 3 (Bangga Terhadap daerah Tempat Tinggalku) pembelajaran 3.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV B SDN 13 batu Gadang Padang dengan jumlah siswa 29 orang. Dengan 17 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Pendekatan Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil pengamatan observasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV B SDN 13 Batu Gadang Padang. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil pembelajaran dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Padang

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran (pengamatan aktivitas atau perilaku guru dan peserta didik) dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning*. Data diperoleh dari subjek yang diteliti, yakni guru dan peserta didik di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Padang.

Teknik Pengambilan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan hasil observasi dan hasil tes dan non tes.

Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar penilaian RPP, lembar observasi dan lembar tes non tes.

Analisis Data

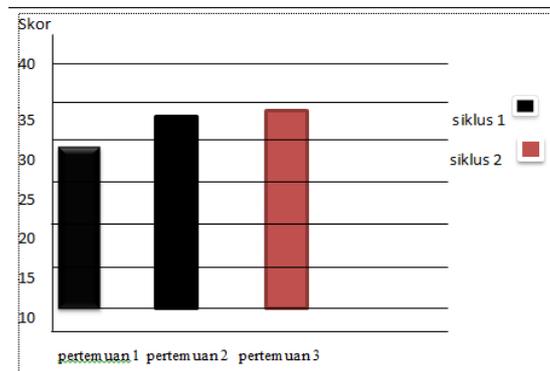
Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan tahapan analisis yaitu: 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini hasil dan pembahasann dapat dilihat pada penilaian RPP. Komponen RPP menurut Kemendikbud (2014:17) yaitu: (1)

identitas mata pelajaran, (2) merumuskan indikator pembelajaran, (3) menetapkan tujuan pembelajaran, (4) materi pembelajaran, (5) pemilihan sumber belajar, (6) media pembelajaran, (7) metode pembelajaran, (8) skenario pembelajaran, (9) penilaian.

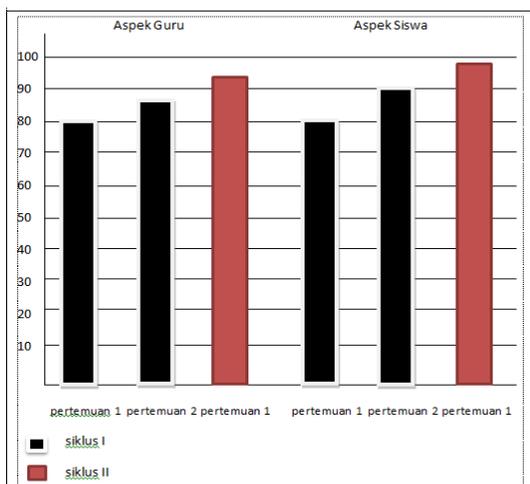
Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 29, pertemuan 2 memperoleh skor 33 dan pada siklus II memperoleh skor 34 dari 32 skor maksimal.



Gambar 1. Peningkatan pada Rencana Pembelajaran Tema 8 dapat digambarkan dalam diagram diatas.

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran maka proses pembelajaran dilihat dari aktifitas guru dan peserta didik. Berdasarkan data hasil pelaksanaan proses pembelajaran, maka hasil pengamatan aktifitas aktifitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 80% dengan kriteria baik meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85% dengan kriteria sangat baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95%

dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan 1 adalah 80 % dengan kriteria baik meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 90% kategori sangat baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96,4% kriteria sangat baik.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Pada Tema 8 Meningkat dari Aspek Peserta Didik maupun Aspek Guru.

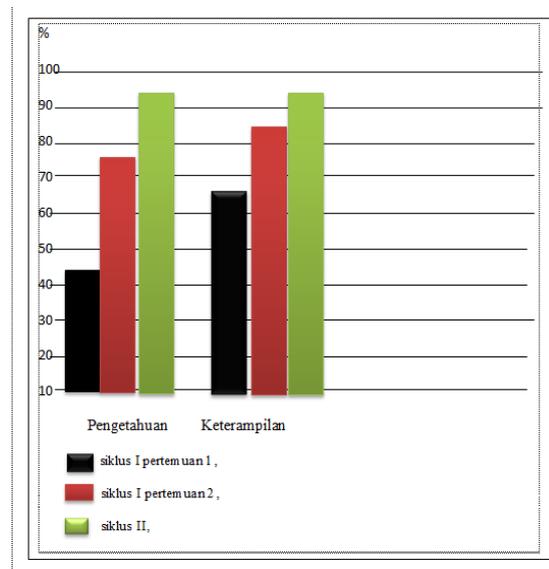
Pelaksanaan proses pembelajaran yang sudah berjalan cukup baik juga berpengaruh pada penilaian hasil belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1, aspek sikap peserta didik ada 5 orang peserta didik yang menonjol sikapnya 1 orang peserta didik menonjolkan sikap yang patut diberikan apresiasi dan 4 orang peserta didik perlu bimbingan, pertemuan 2 yaitu ada

3 orang peserta didik yang menonjol sikapnya 2 orang menonjolkan sikap yang patut diberikan apresiasi dan 1 orang diperlukan bimbingan oleh guru, dan pada siklus II aspek sikap peserta didik pada

siklus ini ada 4 orang peserta didik yang menonjolkan sikap yang sangat perlu diberikan apresiasi oleh guru.

Aspek pengetahuan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 68,12 pertemuan 2 menjadi 76,37 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,32.

Aspek keterampilan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 68,10 meningkat menjadi 84,48 pada pertemuan 2, dan pada siklus II meningkat menjadi 92,37.



Gambar 3. Hasil Belajar Tematik Terpadu Tema 8 Meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* kelas IV SDN 13 Batu Gadang

Padang mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat dari hasil siklus I memperoleh nilai rata-ratanya 72,24 % meningkat menjadi 83,32 kategori sangat baik (dengan persentase ketuntasan 96,55% dengan kategori sangat baik) pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* di kelas IV sekolah dasar harus disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sehingga bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, Taufiq. Muhammad. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Andita, Putri, Surya, dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*; 6, 1, 41-54 .Issn: 2337-9227.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arwin. 2018. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Quantum Teaching di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2, 1-11. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>
- Asep, Jihad dan Abdul, Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enik Setyawati Dan Dian Novita (2015). *Peningkatan Kemampuan Metakognitif Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Siswa Di Kelas V* di MI Manbaul Hikmah.Kediri,4,83-94.
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 Di SD (Teori dan Aplikasi)* Yogyakarta : Diandra Creative
- Faisal. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Meda: CV. Harapan Cerdas
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: An-Ruzz Media.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Refika Aditama

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Iasha. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar (Vol. 2 No. 1). 17-36
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali dan Fatimatur,Evi. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mustamilah (2015) *Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL Pada Subtema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 SDN 1 Gosono-Wonosegoro*. Scholaria, 5, 92-102.
- Nadiah, Wulandari Dan Sjarkawi (2011). *Pengaruh PBL Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa* 1(1),14-24
- Nasrul dan Silviana. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model PBL Di Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 2, 81-92.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Parana Ilmu.
- Nurdin,Syafrudin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Parwati, Nyoman dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.
- Permendikbud. 2016. *Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Permendikbud. 2016. *Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri Ahmad, Yarisda Ningsih, Rida Amini. 2019. *Implementation of Step Polya in the Problem based Learning Model to Improve Learning Outcomes in*

*Elementary School. Journal of
Physics: Conference Series 1387
(2019) 012080*

Subyantoro. 2019. Penelitian Tindakan
Kelas. Depok: Rajawali Pers.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran
Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi
Aksara.

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2014.
Mendesain Model Pembelajaran
Inovatif, Progresif, Dan
Kontekstual. Kencana
Pranamedia Group